

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian lapangan yang mana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang relevan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif ini mengukur variabel bebas dan terikat dengan angka-angka yang diolah melalui analisis perhitungan statistik (Sugiyono, 2013). Pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti untuk menganalisis pengaruh faktor demografi yang terdiri latar belakang pribadi, latar belakang keluarga dan latar belakang akademis terhadap literasi keuangan mahasiswa perguruan tinggi islam di Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi islam yang ada di Banjarmasin, antara lain yaitu: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al-banjari dan Universitas Muhamadiyah Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi islam di Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah literasi keuangan mahasiswa perguruan tinggi di Banjarmasin.

3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan oleh sumber pertama atau diberikan langsung kepada peneliti maupun pengumpul data (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan data primer yang peneliti mendapatkan informasi dan datanya secara langsung menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan yang mampu mengukur variabel demografi yang terdiri dari latar belakang pribadi, latar belakang keluarga dan latar belakang akademis terhadap literasi keuangan mahasiswa perguruan tinggi islam di Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari seseorang yang melakukan penelitian terdahulu maupun dari referensi dan sumber sumber yang telah ada (Sugiyono, 2013). Data ini digunakan untuk mendukung data data primer yang sudah didapatkan oleh peneliti seperti buku, penelitian terdahulu, artikel, literatur dan sebagainya.

4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah generalisasi yang brisikan subjek dan objek penelitian yang diangkat oleh peneliti yang memperhatikan karakteristik sehingga dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi islam di Banjarmasin yang berkuliah di fakultas non-ekonomi.

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari keseluruhan jumlah populasi yang bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data. Pada suatu penelitian peneliti tidak perlu menggunakan keseluruhan data dalam populasi karna hal tersebut akan memerlukan waktu yang banyak. Sehingga dalam sebuah penelitian digunakannya sampel untuk memudahkan peneliti dalam

menganalisis data (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian dapat dicari menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n: Ukuran sampel

N: Ukuran Populasi

E: Margin Error (8%)

$$n = \frac{31.748}{1 + 31.748(8\%)^2}$$

$$n = \frac{31.748}{204,1872}$$

$$n = 155$$

Jadi, berdasarkan perhitungan yang telah diuraikan sebelumnya, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 155 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling* yang artinya menentukan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu dengan tujuan untuk memperoleh data secara lebih presentative. (Sugiyono, 2013)

5. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial dalam melakukan penelitian karena tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang akurat. Tanpa adanya pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sugiyono,

2013). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Kuesioner (Angket), Teknik pengumpulan menggunakan metode angket ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan kepada para responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode yakni: *online* dengan yakni peneliti melalui link *gform* yang dibagikan melalui media sosial peneliti.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Pada penelitian ini pertanyaan maupun pernyataan yang disediakan oleh peneliti akan diisi oleh responden dengan menggunakan tanda dalam kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Peneliti menjelaskan latar belakang dan tujuan dibagikannya kuesioner kepada responden. Sebelum mengisi kuesioner responden diminta untuk mengisi data diri yang disediakan oleh peneliti, kemudian responden dipersilahkan untuk mengisi pertanyaan maupun pernyataan yang ada dalam kuesioner peneliti. Pertanyaan maupun pernyataan yang ada pada kuesioner berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor

demografi dan literasi keuangan mahasiswa perguruan tinggi islam di Banjarmasin. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian yaitu skala nominal.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Skala Nominal

Alternatif Jawaban	Skor
Benar	0
Salah	1

Lebih jelasnya mengenai instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Faktor Demografi Latar Belakang Pribadi (X1)		a. Jenis Kelamin	Skala
		b. Tempat Asal	Nominal
Faktor Demografi Latar Belakang Keluarga (X2)		a. Pendidikan Orang Tua	Skala Nominal
Faktor Demografi		a. Kecapakan	Skala

Latar Belakang Akademis (X3)		bahasa inggris dasar b. Keahlian komputer	Nominal
Literasi Keuangan (Y)	<i>I. Financial Awareness</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan mengenai memasak atau Membeli b. Pernyataan mengenai transportasi yang paling dibutuhkan c. Pernyataan tentang membeli barang yang lebih prioritas d. Pernyataan tentang pinjaman dan pembiayaan e. Pernyataan 	Skala Nominal

		tentang hiburan	
	<i>2.Financial Knowledge</i>	<p>a. Pernyataan tentang investasi</p> <p>b. Pernyataan tentang peningkatan kekayaan</p> <p>c. Pernyataan tentang pengelolaan</p> <p>d. Pernyataan tentang pendidikan keuangan</p> <p>e. Pernyataan tentang dana darurat</p>	<p>Skala</p> <p>Nominal</p>
	<i>3.Financial Skill</i>	<p>a. Pernyataan tentang pengelolaan keuangan yang</p>	

		<p>bijaksana</p> <p>b. Pernyataan tentang anggaran keuangan</p> <p>c. Pernyataan tentang utang</p> <p>d. Pernyataan tentang financial skill yang dimiliki seseorang</p> <p>e. Pernyataan tentang kunci kekayaan</p>	
	<i>4.Financial Behavior</i>	<p>a. Pernyataan tentang kesulitan keuangan</p> <p>b. Pernyataan penggunaan pendapatan</p> <p>c. Pernyataan</p>	Skala Nominal

		<p>tentang sisa pendapatan</p> <p>d. Pernyataan tentang bantuan yang didapatkan</p> <p>e. Pernyataan tentang kesulitan keuangan</p>	
--	--	---	--

7. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat penelitian harus mempunyai pendukung yaitu dari hasil penelitian yang kemudian di analisis menggunakan alat statistik dengan bantuan SPSS. Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan rabilitas adalah suatu uji yang mengukur apakah kuesioner sudah layak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Hasil penelitian akan akurat apabila ada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan fakta yang sebenarnya terjadi pada subjek maupun objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang mana jawaban kuesioner sudah tertera dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kalimatnya sendiri. Peneliti menggunakan jawaban, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, kemudian dari jawaban yang digunakan peneliti diberi skor untuk mengukur tingkat validasi.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas terkait dengan ketetapan skor, yang berarti kemampuan alat atau tes untuk menghasilkan skor yang hampir sama dari setiap individu dan pada realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Uji keandalan alat dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan fitur analisis Scale. Setiap pertanyaan pada kuesioner diuji keandalannya untuk memastikan kualitas alat pengukuran yang baik. Dalam pengujian, beberapa batasan dapat digunakan, seperti nilai keandalan kurang dari 0,6 dianggap tidak baik, nilai 0,7 dapat diterima, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik. Output statistic menunjukkan hasil uji keandalan, dan jika nilai cronbach alpha di atas

0,6, maka dapat disimpulkan bahwa alat pengukur tersebut dapat diandalkan. (Priyanto.D, 2017, hal. 98)

b. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik terhadap model regresi yang dipakai, dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut termasuk model regresi yang layak atau tidak (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, dilakukan penelitian asumsi klasik dengan menggunakan pengujian normalitas data, pengujian heteroskedastisitas, pengujian multikolinieritas, dan pengujian autokorelasi sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Tujuan dari pengujian normalitas data adalah untuk memeriksa apakah sampel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh error yang memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga perlu dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS), yang merupakan program pengelolaan data yang umum digunakan dalam analisis data. (Santoso & Sienggih, 2012)

2) Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dalam variabel residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variabel residual tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika variabel tersebut memiliki perbedaan yang berbeda-beda, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. (Ghozali I. , 2017)

Untuk mengidentifikasi tanda-tanda heteroskedastisitas dalam uji, langkah pertama adalah membuat persamaan regresi yang didasarkan pada asumsi homogenitas residual. Kemudian, nilai residual absolut ditentukan dan dijadikan variabel dependen dalam regresi. Selanjutnya, regresi dilakukan pada variabel independen. Jika koefisien korelasi antara variabel independen dan nilai absolut residual signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas (yaitu, ketidakseragaman dalam varian residual). (Lestari, 2021)

8. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk memahami bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain. Dalam analisis ini, variabel yang memberikan pengaruh disebut variabel bebas, sedangkan variabel yang

dipengaruhi disebut variabel terikat. Jika persamaan regresi hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, itu disebut persamaan regresi sederhana. Namun, jika ada beberapa variabel bebas, maka disebut persamaan regresi berganda. Dalam regresi sederhana, kita dapat melihat bagaimana perubahan pada variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Analisis regresi juga digunakan untuk mengidentifikasi variabel bebas yang mungkin berhubungan dengan variabel terikat dan untuk memahami bentuk hubungan tersebut. Tujuan dari analisis regresi adalah mendapatkan model matematis yang menggambarkan hubungan antara variabel X dan variabel Y, serta memahami sejauh mana perubahan pada variabel tersebut. Prinsip dasar dari persamaan regresi sederhana adalah bahwa variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) harus memiliki hubungan sebab-akibat, yang bisa didasarkan pada teori, penelitian sebelumnya, atau penjelasan logis.

Analisis regresi linier menggambarkan hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Data yang digunakan dalam regresi sederhana biasanya berskala interval atau rasio. (Ghozali I. , 2017)

Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali I. , Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, 2017). Uji parsial ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan perbandingan antara tingkat signifikansi t hasil uji dengan nilai signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini. Pendekatan uji parsial terhadap variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

- a) Apabila nilai uji t untuk setiap variabel yang diuji lebih kecil daripada nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 5 persen, maka secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

b) Apabila nilai uji t untuk setiap variabel yang diuji lebih besar daripada nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 5 persen, maka secara parsial variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3) Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada hakikatnya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasinya adalah 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Perkiraan terhadap variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. (Ghozali I. , 2017)